

Digitalisasi Fitur Layanan Islami Pada Nasabah Tabungan Wadiah Di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Renon Denpasar

Kusjuniati

Prodi Ekonomi Syariah, Sekolah Tinggi Agama Islam Denpasar Bali

kusjuniati60@gmail.com

Sahril Ardiansyah

Prodi Ekonomi Syariah, Sekolah Tinggi Agama Islam Denpasar Bali

sahril@staidenpasar.ac.id

Ayu Cinthya Dewi

Prodi Ekonomi Syariah, Sekolah Tinggi Agama Islam Denpasar Bali

ayucyntiadw66@gmail.com

Jalan Angsoka Cargo Permai I No. 12 Ubung Denpasar Bali

Received 20 Juni 2024; Revised 24 Juni 2024; Accepted 25 Juni 2024

Abstract.

The problem in this research is about the most dominant factors in the digitalization of Islamic Service Features at Bank Syariah Indonesia, Renon Denpasar branch. The aim of this research is to determine the most dominant factors chosen by BSI Wadiah Savings customers at the Renon Denpasar branch. The research method used is descriptive statistics. Descriptive statistics are methods related to collecting and presenting data so that it provides useful information. And the research results show that the digitization of Bank Syariah Indonesia's Islamic service features provides Islamic services that can be accessed by customers, such as the Jus Amma application, Asmaul Husna, prayer time reminders and sacrificial calculator services. The applications most frequently used by customers are the Jus Amma and Asmaul Husna applications, because in this application customers can easily read Jus Amma and memorize Asmaul Husna at any time without difficulty as well as reminders of prayer times and other wisdom such as alms time. The digitalization of Bank Syariah Indonesia's Islamic services is felt to be very useful and provides motivation for customers to always be punctual when performing prayers and reading the alquran in order to increase their faith.

Keywords: Digitalization, Islamic service features.

Abstrak.

Masalah dalam penelitian ini adalah tentang faktor-faktor yang paling dominan dalam digitalisasi Fitur Layanan Islami pada Bank Syariah Indonesia cabang Renon Denpasar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor paling dominan yang dipilih oleh nasabah Tabungan wadiah BSI cabang Renon Denpasar. Metode penelitian yang

digunakan adalah statistik diskriptik. Statistika deskriptif adalah metode-metode yang berkaitan dengan pengumpulan dan penyajian suatu data sehingga memberikan informasi yang berguna. Dan hasil penelitian menunjukkan digitalisasi fitur layanan Islami Bank Syariah Indonesia memberikan layanan Islami yang dapat diakses oleh nasabah seperti aplikasi jus amma, asmaul husna, pengingat waktu sholat serta layanan kalkulator kurban. Aplikasi yang paling sering digunakan oleh nasabah adalah aplikasi jus amma dan asmaul husna, karena dalam aplikasi ini nasabah dengan mudah membaca jus amma dan menghafal asmaul husna setiap saat tanpa kesulitan serta pengingat waktu sholat dan hikmah-hikmah lainnya seperti waktu sedekah. Digitalisasi layanan Islami Bank Syariah Indonesia dirasakan sangat bermanfaat dan memberikan motivasi kepada nasabah untuk selalu tepat waktu saat melaksanakan solat dan membaca alquran dalam rangka meningkatkan keimanan.

Kata kunci: Digitalisasi, Fitur layanan Islami.

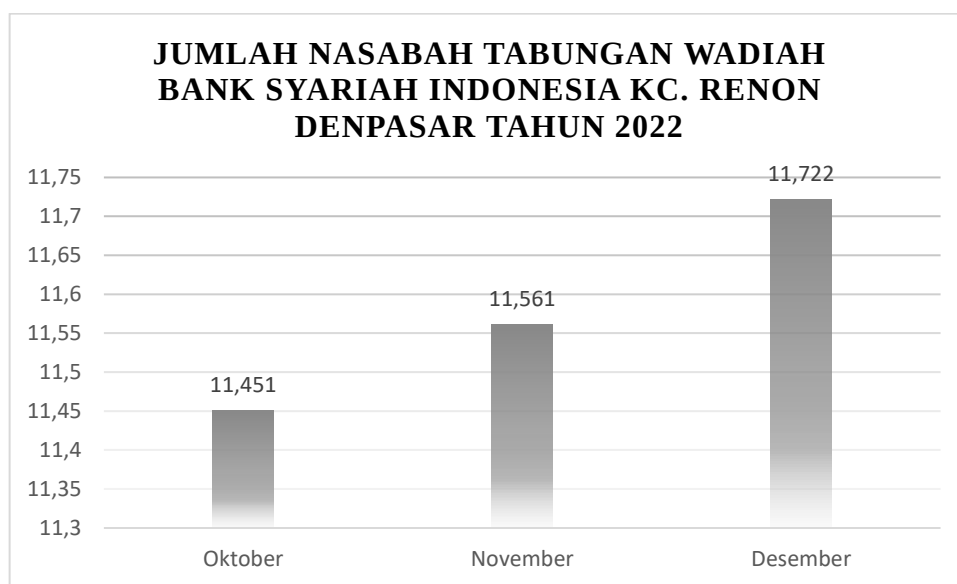
LATAR BELAKANG

Pertumbuhan dan perkembangan teknologi semakin hari semakin maju dan modern dalam semua sektor kegiatan. Baik kegiatan dibidang teknologi informasi maupun teknologi digitalisasi segala sektor kegiatan terutama kegiatan sektor ekonomi yang meliputi keuangan dan perbankan. Kegiatan sektor perbankan tidak ketinggalan memanfaatkan kecanggihan teknologi melalui teknologi informasi dan digitalisasi keuangannya melalui M-Banking.

Perbankan syariah di Indonesia yang telah tumbuh dan berkembang selama beberapa tahun ini memanfaatkan digitalisasi keuangan dengan meluncurkan layanan digital melalui M-Banking untuk melayani para nasabahnya dengan tujuan meningkatkan layanan yang prima serta meningkatkan daya saing dalam memasuki pasar global industri perbankan di Indonesia. Perbankan syariah di Indonesia dibawah bendera Bank Syariah Indonesia terus melaju dalam Upaya memperoleh kepercayaan dari Masyarakat baik dalam negeri maupun luar negeri sebagai bank yang memiliki kualitas layanan yang baik dan prima, terutama dalam layanan Islami.

Bank Syariah Indonesia cabang Denpasar dalam melayani nasabahnya memiliki keunggulan dibandingkan dengan bank konvensional yaitu memiliki digital banking Fitur Layanan Islami yang lengkap menyediakan informasi waktu sholat, lokasi masjid, kalkulator kurban, asmaul husna, juz amma, dan layanan hikmah sebagai pemahaman mengenai zakat. Hal ini merupakan keunggulan Bank Syariah Indonesia karena memprioritaskan nasabahnya yang tidak hanya memenuhi kebutuhan duniawi tetapi juga

kebutuhan ukhrowi. Keberadaan Bank Syariah Indonesia menjadi cermin wajah perbankan syariah di Indonesia yang modern, universal, bermanfaat dan memberikan kebaikan bagi seluruh nasabahnya. Salah satu produk Bank Syariah Indonesia yang paling diminati oleh semua kalangan yaitu tabungan wadiah dimana tabungan tersebut merupakan tabungan penyimpanan atau titipan nasabah kepada bank syariah. Tabel dibawah ini menunjukkan jumlah nasabah Tabungan wadiah di Bank Syariah Indonesia cabang Renon Denpasar di tahun 2022.



Gambar 1 : tabel jumlah nasabah Tabungan Wadiah BSI
Sumber : data diolah th 2022

Tabungan wadiah dalam pengoperasiannya menggunakan prinsip wadiah yad dhamanah dimana tabungan ini digunakan untuk menabung saja bukan berinvestasi dan tanpa bagi hasil, dengan sistem tarik dan setor yang dapat diakses kapanpun saat jam operasional kas di kantor cabang atau melalui ATM BSI terdekat terutama menggunakan fasilitas digital banking atau M-Banking melalui smartphone para nasabah.

KAJIAN TEORITIS

Pengertian Digitalisasi

Karsinah dkk dalam bukunya Digitalisasi Produk Unggul Desa Wisata (2023), digitalisasi merupakan sebuah pemberian atau pemakaian suatu system digital. Digitalisasi ini merupakan sebuah terobosan baru dalam meningkatkan efektifitas dan efesiensi dari

sebuah aktivitas yang dilakukan. Digitalisasi memiliki berbagai manfaat dimana meluasnya akses internet mampu meningkatkan akses ke pasar, meningkatkan daya saing dan menciptakan lapangan kerja. Menurut Adityo.P (2021), digitalisasi adalah meningkatnya ketersediaan data digital yang memungkinkan kemajuan dalam menciptakan, mentransfer, menyimpan, dan menganalisis data digital, dan memiliki potensi untuk menyusun, membentuk, dan mempengaruhi dunia kontemporer. Digitalisasi membantu meningkatkan kepuasan konsumen yang diperoleh atas produk dan layanan. Dengan demikian dapat dimaknai bahwa dengan menggunakan digitalisasi suatu aktivitas atau Lembaga memiliki kemudahan dan kelancaran dalam melakukan operasionalnya secara luas. Menurut Hanggono dkk (2015) digitalisasi memiliki indikator: Perceived Usefulness (Kegunaan), didefinisikan sebagai tingkat di mana seseorang percaya bahwa dengan menggunakan sistem tertentu dapat meningkatkan kinerja, Perceived Ease Of Use (Kemudahan Penggunaan), didefinisikan sebagai tingkat seseorang percaya bahwa menggunakan sistem tidak diperlukan usaha apapun, Attitude Toward Using (Sikap Dalam Penggunaan), didefinisikan sebagai sikap terhadap penggunaan sistem teknologi informasi yang berbentuk penerimaan atau penolakan sebagai dampak seseorang menggunakan teknologi. Actual Usage (penggunaan sebenarnya) yang didefinisikan sebagai bentuk respon psikomotor eksternal yang diukur dengan penggunaan nyata.

Akses digital inilah yang dimanfaatkan oleh Bank Syariah Indonesia dalam melayani nasabahnya secara cepat dan mudah. Melalui digitalisasi layanan nasabah BSI meluncurkan produk dengan fitur layanan Islami.

Fitur layanan Islami Bank Syariah Indonesia

Fitur Layanan Islami yang ada pada BSI Mobile adalah kelengkapan jenis layanan yang diberikan perusahaan dengan berbagai Fitur Layanan Islami seperti asmaul husna, juz amma, infak, layanan pengingat waktu salat, arah kiblat, kalkulator kurban, dan layanan hikmah. Digitalisasi layanan Islami BSI diharapkan menjadi fitur unggulan yang digunakan untuk melayani nasabah BSI selain fitur-fitur pada umumnya seperti info rekening, transfer, top-up wallet, e-commerce dll. Fitur layanan Islami diharapkan memberikan layanan spiritual kepada nasabahnya yang beragama islam. Dalam layanan

Islami tersebut adanya kewajiban yang harus dilaksanakan sebagai seorang muslim. Fitur layanan Islami seperti kalkulator kurban, memberikan layanan untuk pembelian hewan kurban sapi dan kambing dengan cara membeli hewan kurban melalui system cicilan atau angsuran agar nasabah tidak terasa berat. Pembelian hewan kurban tersebut dimulai dengan target harga berapa yang ditetapkan oleh BSI, kemudian berapa lama target waktu terkumpul serta frekwensi setoran yang bisa dipilih oleh nasabah secara mingguan atau bulanan sehingga tercapai target yang telah ditetapkan seharga hewan kurban yang dimaksud. Fitur layanan Islami lainnya adalah jus amma yang bisa kita buka setiap saat dan kita baca, begitu pula dengan ayat-ayat alquran yang lainnya, dan sebagai pengingat kita kepada keagungan Allah Swt dengan membaca asmaul-husna serta adanya hikmah yang berisi tentang pencerahan hati dan jiwa seorang muslim. Adanya fitur layanan Islami yang dimiliki oleh BSI menjadi pembeda antara bank syariah dan bank konvensional.

Tabungan Wadiah

Dalam tradisi fiqh Islam, prinsip titipan atau simpanan dikenal dengan prinsip al-wadi'ah. Al-wadi'ah dapat diartikan sebagai titipan murni dari satu pihak ke pihak lain, baik individu maupun badan hukum, yang harus dijaga dan dikembalikan kapan saja si penitip menghendaki (Syafii Antonio, 2001). Menurut ulama Mahzab Maliki, Mahzab Syafi'i, dan Mahzab Hambali (jumhur ulama), mendefinisikan wadi'ah dengan, "Mewakikan orang lain untuk memelihara harta tertentu dengan cara tertentu. Dasar hukum dari Al-wadiah adalah Al-quran dan Hadist. Berdasarkan Alquran surat An-Nisa ayat 58 yang artinya : "Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha mendengar lagi Maha melihat." Dan berdasarkan hadist Nabi Saw : "Dari Abu Hurairah RA ia berkata: Rasulullah bersabda: tunaikanlah Amanah kepada orang yang mempercayakan (menitipkan) kepadamu dan janganlah engkau berkhianat kepada orang yang mengkhianatimu." (HR. At tirmidzi dan Abu Dawud). Dengan kata lain bahwa Tabungan wadiah adalah Tabungan yang bersifat titipan dari pihak nasabah kepada pihak bank syariah sebagai Lembaga kepercayaan dari nasabah. Berdasarkan sumber yang

sahih dari alquran dan hadist maka pihak bank selaku Lembaga kepercayaan dari Masyarakat umum memiliki kewajiban untuk menjaga Amanah yang telah diditipkan kepadanya.

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian yang digunakan adalah penelitian statistik diskriptif. Statistika deskriptif adalah metode-metode yang berkaitan dengan pengumpulan dan penyajian suatu data sehingga memberikan informasi yang berguna (Walpole, 1995). Statistik deskriptif berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi (Sugiyono, 2011). Data yang disajikan dalam statistik deskriptif biasanya dalam bentuk ukuran pemusatan data (Kuswanto, 2012). Salah satu ukuran pemusatan data yang biasa digunakan adalah mean (Fauzy, 2009). Selain dalam bentuk ukuran pemusatan data juga dapat disajikan dalam bentuk salah satunya adalah diagram pareto dan tabel. Dalam penelitian ini data yang disajikan dalam bentuk tabel hasil dari pengumpulan data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner kemudian diolah berdasarkan skala likert dan kemudian diperoleh hasil Mean dari pengolahan data tersebut. Responden yang terpilih mengisi kuesioner ini adalah sebanyak seratus nasabah Tabungan wadiah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bank Syariah Indonesia Cabang Renon Denpasar merupakan penggabungan/merger tiga bank syariah, yaitu Bank Syariah Mandiri, Bank BNI Syariah dan Bank BRI Syariah. Tujuan penggabungan ketiga bank syariah tersebut adalah untuk bersinergi membangun permodalan yang lebih kuat, jangkauan pasar yang lebih luas dan berkontribusi untuk meningkatkan kesejahteraan Masyarakat. Bank Syariah Indonesia dalam operasionalnya memiliki berbagai produk yang ditawarkan kepada Masyarakat, baik produk *funding*/penghimpunan dana maupun produk *landing*/pembiayaan. Produk *funding*/penghimpunan memiliki beragam produk yaitu :

1. BSI Tabungan Valas/ Mudharabah.Wadiah: Bebas waktu dalam penarikan dan setoran,
2. BSI Tabungan Haji: Bebas biaya admin dan adanya fasilitas kartu ATM.

3. BSI Tabungan Pendidikan: Sistem autodebet dan ada perlindungan asuransi.
4. BSI Tabungan Bisnis: Bebas biaya RTGS, SKN, dan setoran Kliring.
5. BSI TabunganKU/Simpel: Bermanfaat dalam budaya menabung.
6. BSI Tabungan Junior: Menggunakan akad wadiah.
7. BSI Tabungan Payroll: Untuk nasabah payroll dan nasabah migran.
8. Rekening Autosave: Menabung dana kurban melalui via BSI Mobile.
9. BSI Prioritas: Fasilitas istimewa kepada nasabah yang terpilih.
10. Safe Deposit Box (SDB): Suatu wadah harta yang dititipkan.

Produk landing/pembiayaan yang dimiliki oleh BSI adalah :

1. BSI Griya: Layanan pembelian rumah, kavling, take over, dll.
2. BSI Multiguna Hasanah: Layanan renovasi rumah, pembelian perlengkapan, dll.
3. BSI OTO: Layanan pembelian mobil dan motor (angsuran tetap).
4. BSI Mitra Beragun Emas: Dengan akad rahn dan dalam jangka waktu tertentu.
5. BSI Distributor Financing: Dana talangan.
6. BSI KPR Sejahtera: Fasilitas pembiayaan subsidi dengan prinsip syariah.
7. BSI Umrah: Fasilitas pembiayaan dengan travel agen melalui bank.
8. BSI KUR kecil/mikro/super mikro: Fasilitas investasi dari plafond 10.000.000 s/d 500.000.000,-
9. BSI Multiguna Berkah: Fasilitas pembiayaan tanpa agunan bagi pegawai payroll.
10. BSI Gadai Emas: Fasilitas pembiayaan atas dasar jaminan berupa emas.

Dari berbagai produk yang dihasilkan oleh BSI produk *funding* yang berupa Tabungan wadiah yang paling banyak diminati seperti dalam gambar 1 diatas tentang Tabungan wadiah yang terus meningkat. Oleh karena itu penelitian ini terfokus pada nasabah Tabungan wadiah yang terpilih menjadi responden sebanyak 100 orang. Responden tersebut akan mengisi kuesioner yang telah disebarkan berdasarkan pernyataan dalam kuesioner yang berisi tentang tanggapannya terhadap digitalisasi layanan Islami yang memiliki indikator seperti : kegunaan, kemudahan penggunaan, sikap dalam penggunaan, dan penggunaan sebenarnya. Hasil pengisian kuesioner atau tanggapan nasabah Tabungan wadiah dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

Tabel 1. Tanggapan nasabah Tabungan wadiah terhadap digitalisasi layanan Islami BSI
Kantor cabang Renon Denpasar

Butir Pernyataan	Jawaban					Jumlah Responden	Total Nilai	Mean
	SS	S	R	TS	STS			
	(5)	(4)	(3)	(2)	(1)			
Saya mudah menemukan lokasi masjid terdekat	20 (100)	45 (180)	26 (78)	8 (16)	1 (1)	100	375	3.75
Informasi layanan Islami memudahkan saya memberi bantuan donasi bencana alam	44 (220)	41 (164)	9 (27)	6 (12)		100	423	4.23
Layanan hikma pada fitur layanan Islami pada BSI mudah saya pahami	16 (80)	50 (200)	27 (81)	7 (14)		100	375	3.75
Saya menjadi disiplin menabung untuk berkorban tanpa harus datang ke lembaga tertentu	29 (145)	42 (168)	21 (63)	7 (14)	1 (1)	100	391	3.91
Kalkulator kurban membantu saya untuk menabung dalam rangka berkorban	21 (105)	46 (184)	26 (78)	7 (14)		100	381	3.81
Saya dapat mencapai keseimbangan finansial, spiritual dan sosial karena fitur layanan islami	16	47	33	3	1	100	374	
	(80)	(188)	(99)	(6)	(1)			3.74
Saya dapat menggunakan fitur layanan Islami sebagai ibadah kapan saja Dimana saja hanya melalui satu aplikasi BSI mobil	26 (130)	50 (200)	20 (60)	4 (8)		100	398	3.98
Fasilitas pengingat waktu sholat lengkap dengan petunjuk arah kiblat dalam fitur layanan Islami BSI mobil mudah saya gunakan	22 (110)	46 (184)	26 (78)	6 (12)		100	384	3.84
Saya mudah menentukan besaran nilai untuk berkorban secara akurat	15 (75)	49 (196)	33 (99)	3 (6)		100	376	3.76

Fitur layanan jus amma dan asmaul husna sangat fleksibel untuk digunakan sehari-hari	45 (225)	41 (164)	9 (27)	5 (10)		100	426	4.26
Saya dapat mengakses jus amma dan asmaul husna yang dapat dibaca dan dihapal kapan saja	50 (250)	35 (140)	10 (30)	4 (8)	1 (1)	100	429	4.29
Jumlah nilai skor							4.332	
Rata-rata skor								3,93

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel 1 diatas digitalisasi fitur layanan Islami pada Bank Syariah Indonesia cabang Renon Denpasar yang merupakan tanggapan responden nasabah Tabungan wadiah memiliki nilai rata-rata 3,93 dari 11 butir pernyataan yang diisi oleh responden masuk dalam katagori Setuju yang memiliki skor nilai sesungguhnya 4. Tanggapan responden yang memiliki nilai tertinggi sebesar 4,29 adalah pada pernyataan “ *saya dapat mengakses jus amma dan asmaul husna yang dapat dibaca dan dihapal kapan saja*” urutan kedua didapatkan nilai sebesar 4,26 pada pernyataan “*Fitur layanan jus amma dan asmaul husna sangat fleksibel untuk digunakan sehari-hari*” kedua pernyataan tersebut masuk dalam indikator *Acctual Usage* (penggunaan sebenarnya). *Actual usage* merupakan kondisi nyata dalam penggunaan sistem (Wibowo,2006). Dalam sistem penggunaan tehnologi informasi, perilaku dikonsepkkan dalam penggunaan sesungguhnya yang merupakan bentuk pengukuran terhadap frekwensi dan durasi waktu penggunaan tehnologi. Pengukuran penggunaan sesungguhnya diukur sebagai jumlah waktu yang digunakan untuk berinteraksi dengan suatu tehnologi dan besarnya frekwensi penggunaannya. Seseorang akan merasa puas menggunakan sistem jika meyakini bahwa sistem tersebut mudah digunakan dan akan meningkatkan produktivitasnya yang tercermin dalam kondisi nyata penggunaan. Dari tanggapan responden nasabah Tabungan wadiah terlihat bahwa mereka sangat diuntungkan dengan adanya digitalisasi layanan Islami BSI yang berupa tampilan seperti adanya jus amma dan asmaul husna yang bisa dibaca kapan saja dan dimana saja untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan mereka kepada Allah setiap saat, dimana fitur tersebut tidak mereka temukan dalam perbankan konvensional. Skor atau nilai berikutnya sebesar 4,23 pada pernyataan : ” Informasi layanan Islami memudahkan saya memberi bantuan donasi bencana alam” pernyataan ini

9 | Jurnal Ilmu Pendidikan dan Ekonomi - Vol. 9 No. 1 Juni 2024

masuk dalam indikator kemudahan penggunaan. Menurut Golwin dan Silver dalam (Nasution,2004) menyatakan bahwa intensitas penggunaan dan interaksi antara pengguna dan system juga dapat menunjukkan kemudahan penggunaan. System yang sering digunakan menunjukkan bahwa system tersebut lebih dikenal, lebih mudah dioperasikan dan lebih mudah digunakan oleh penggunanya. Kemudahan penggunaan ini tercermin dalam digitalisasi layanan Islami BSI yang memberikan kemudahan kepada nasabahnya untuk memberikan donasi apabila terjadi bencana alam kepada kurban bencana alam tanpa harus mencari Lembaga lain sebagai tempat donasi. Nilai pernyataan yang lainnya terletak antara 3,74 sampai dengan 3,98 yang berada dikisaran nilai rata-rata sebesar 3,93. Hal ini menunjukkan bahwa digitalisasi layanan Islami dalam Bank Syariah Indonesia dinilai setuju oleh nasabah Bank Syariah Indonesia. Nasabah berharap bahwa dengan adanya digitalisasi layanan Islami bermanfaat bagi umat islam untuk senantiasa meningkatkan iman dan takwa kepada Allah Swt, karena digitalisasi layanan Islami memiliki hikmah-hikmah yang sangat bermanfaat bagi nasabahnya seperti pengingat waktu sholat, pengingat waktu sedekah ketika menarik tunai di ATM, adanya Tabungan hari raya kurban dan sebagainya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Digitalisasi fitur layanan Islami Bank Syariah Indonesia memberikan kemudahan penggunaannya kepada nasabah terutama nasabah Tabungan wadiah dalam mengakses fitur-fitur yang ditawarkan dalam aplikasi digitalisasi tersebut. Aplikasi dalam digitalisasi fitur layanan Islami yang paling sering digunakan oleh nasabah adalah fitur layanan Islami jus amma dan asmaul husna serta pengingat waktu sholat dan fitur kalkulator kurban. Fitur layanan Islami jus amma dan asmaul husna memberikan kemudahan kepada nasabah dalam membaca alquran dan menghafal asmaul husnah setiap saat, dimana saja dan kapan saja. Fitur layanan Islami Bank Syariah Indonesia ini memberikan manfaat dan motivasi kepada nasabah untuk selalu meningkatkan keimanan kepada Allah Swt, Dimana fitur layanan Islami ini tidak dimiliki oleh perbankan konvensional.

Saran

Bank Syariah Indonesia cabang Renon Denpasar yang selama ini telah memberikan layanan dalam bentuk digitalisasi layanan Islami kepada nasabah tentu saja juga mengalami kendala dalam layanannya. Agar fitur layanan Islami lebih mudah diakses oleh nasabah, Bank Syariah Indonesia disarankan lebih sering melakukan maintenance terhadap fitur digitalisasi layanan islaminya agar lebih mudah diakses oleh para nasabah.

DAFTAR REFERENSI

- Adhityo, Pratomo SE, MBA. (2021). *HCM 4.0 Peta Jalan Upgrade Sistem Manajemen SDM Masa Depan*. (Yogyakarta: Kagama Human Capital).
- Antonio, Muhammad Syafii. (2001). *Bank Syariah: Teori dan Praktik*. (Jakarta: Gema Insani Press).
- Hanggono, Arie Aditya, Ragil Handayani Siti, and Susilo Heru. n.d. (2015). “*Analisis atas Praktek TAM (Technology Acceptance Model) dalam Mendukung Bisnis Online dengan Memanfaatkan Jejaring Sosial Instagram*”. *Jurnal Administrasi Bisnis* (JAB). Vol 26. No. 1.
- Karsinah,dkk,(2023), Digitalisasi Produk Unggulan Desa Wisata, Kajian Teori dan Empiris, NEM.
- Sugiyono, (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta).
- Walpole, Ronald E. (1995), Ilmu Peluang dan Statistika, untuk Insinyur dan Ilmuwan, edisi ke 4, Bandung ITB.
- Siti Tutik M,dkk, Pengaruh Minat Perilaku Terhadap Actual Usage Iehnologi Informasi dengan pendekatan Tehnology Acceptence Model (TAM), Profit volume 6 no.1 tahun 2012, Universitas Brawijaya Malang.
- <https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/537/05.3%20bab%203.pdf?sequence=9&isAllowed=y>